

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan menyajikan temuan jenis sinestesia dan perubahan makna yang ditimbulkan pada lirik lagu Céline Dion dalam album *S'il Suffisait d'Aimer* secara deskriptif untuk menjawab rumusan masalah yang dianalisis menggunakan teori yang telah dibahas sebelumnya.

4.1 Temuan

Setelah proses pengumpulan dan analisis data pada lirik lagu Céline Dion dalam album *S'il Suffisait d'Aimer*, diperoleh temuan, yakni terdapat 4 jenis pertukaran tanggapan indera, yakni pertukaran tanggapan indera pengecap, pertukaran tanggapan indera perasa, pertukaran tanggapan indera pendengaran, dan pertukaran tanggapan indera penglihatan.

Jenis pertukaran tanggapan indera tersebut secara lebih rinci disajikan dalam tabel 4.1 bentuk pertukaran tanggapan indera yang ditemukan pada lirik lagu Céline Dion dalam album *S'il Suffisait d'Aimer* berikut ini :

Tabel 4.1 Bentuk Pertukaran Tanggapan Indera yang Ditemukan pada Lirik Lagu Céline Dion dalam Album *S'il Suffisait d'Aimer*

No.	Bentuk Pertukaran Tanggapan Indera		Jumlah Data
	Indera 1	Indera 2	
1.	Indera pengecap	Indera pendengaran	1
		Indera penglihatan	3
2.	Indera peraba	Indera penglihatan	4
		Indera pendengaran	1
3.	Indera pendengaran	Indera penglihatan	5
4.	Indera penglihatan	Indera pendengaran	3
	Total		17

Dari 17 data terbagi atas 1 data bentuk pertukaran tanggapan dari indera pengecap ke indera pendengaran, 3 data bentuk pertukaran tanggapan dari indera pengecap ke indera penglihatan, 4 data bentuk pertukaran tanggapan dari indera peraba ke indera penglihatan, 1 data bentuk pertukaran tanggapan dari indera peraba ke indera pendengaran, 5 data bentuk pertukaran tanggapan dari indera pendengaran ke indera penglihatan dan 3 data bentuk pertukaran tanggapan dari indera penglihatan ke indera pendengaran.

Dari 12 lagu yang dijadikan sumber data, terdapat 3 lagu yang tidak mengandung jenis sinestesia, yakni *Je Chanterai*, *Zora Sourit* dan *Sur Le Même Bâteau*.

Berikut merupakan data-data yang memuat mengenai temuan jenis pertukaran tanggapan indera yang ditemukan pada lirik lagu Céline Dion dalam album *S'il Suffisait d'Aimer* serta perubahan makna yang ditimbulkan oleh sinestesia pada lirik lagu Céline Dion dalam album *S'il Suffisait d'Aimer* yang disajikan ke dalam bentuk tabel.

Di bawah ini merupakan data yang memuat mengenai temuan dari indera pengecap ke indera pendengaran yang disajikan ke dalam tabel 4.2. Terdapat satu data yang ditemukan, yakni dalam lagu *Terre*.

Tabel 4.2 Temuan Pertukaran Tanggapan dan Perubahan Makna dari Indera Pengecap ke Indera Pendengaran

No.	Judul Lagu	Data	Terjemahan	Perubahan Makna	Kode Data	Jumlah Data
1.	<i>Terre</i>	<i>De <u>mots</u> doux</i>	<u>Kata-kata</u> manis	Kata-kata yang menyenangkan hati	TER/B01/L13/S-PD	1
Total						1

Pada data tabel 4.3 memuat data-data mengenai temuan pertukaran tanggapan indera dari indera pengecap ke indera penglihatan terdapat tiga data yang diperoleh, yakni satu data pada lagu *Papillon*, satu data pada lagu *Dans un autre monde*, dan satu data pada lagu *En attendant ses pas*.

Tabel 4.3 Temuan Pertukaran Tanggapan dan Perubahan Makna dari Indera Pengecap ke Indera Penglihatan

No.	Judul Lagu	Data	Terjemahan	Perubahan Makna	Kode Data	Jumlah Data
1.	<i>Papillon</i>	<i>Si <u>doux</u> mon <u>prince</u></i>	Begitu manisnya <u>pangeran</u> saya	Sesosok pangeran yang memiliki wajah menarik	PPL/B05/L02/S-PL	1
2.	<i>Dans un autre monde</i>	<i>Où <u>tout</u> est <u>doux</u></i>	Di mana <u>semuanya</u> manis	Di mana semua terlihat indah dipandang	DAM/B03/L02/S-PL	1
3.	<i>En attendant ses pas</i>	<i>En attendant le <u>doux</u> <u>temps</u></i>	Menunggu <u>cuaca</u> manis	Menunggu cuaca cerah	EAP/B03/L03/S-PL EAP/B05/L07/S-PL	1
Total						3

Di bawah ini merupakan data tabel 4.4 yang memuat data-data mengenai temuan pertukaran tanggapan indera dari indera peraba ke indera penglihatan. Terdapat empat data yang diperoleh, yakni satu data pada lagu *S'il suffisait d'aimer*, satu data pada lagu *Je crois toi*, dan dua data pada lagu *L'abandon*.

Tabel 4.4 Temuan Pertukaran Tanggapan dan Perubahan Makna dari Indera Peraba ke Indera Penglihatan

No.	Judul Lagu	Data	Terjemahan	Perubahan Makna	Kode Data	Jumlah Data
1.	<i>S'il suffisait d'aimer</i>	<i>Quand des larmes me rongent</i>	Saat <u>air mata</u> memerihkanku	Air mata yang keluar akibat sebuah perasaan yang menyakitkan	SSA/B04/L02/S-PL	1
2.	<i>Je crois toi</i>	<i>La vie me glace d'effroi</i>	<u>Hidup</u> ini mendinginkanku dari ketakutan	Hidup yang mampu memberikan ketenangan untuk seseorang dari ketakutan	JCT/B03/L02/S-PL JCT/B05/L02/S-PL	1
3.	<i>L'abandon</i>	<i>Oh tout doucement mon île m'apprend</i>	Oh betapa lembutnya <u>pulauku</u> mengajariku	Sebuah pulau yang mampu membuat seseorang merasa nyaman	LAB/B04/L04/S-PL LAB/B09/L04/S-PL	1
		<i>Ces brulants combats</i>	<u>Pertempuran</u> panas ini	Pertempuran antara dua belah pihak yang berhadapan sebagai musuh dengan amarah yang besar	LAB/B06/L02/S-PL	1
		Total				4

Di bawah ini merupakan data tabel 4.5 yang memuat data-data mengenai temuan pertukaran tanggapan indera dari indera peraba ke indera pendengaran. Terdapat satu data yang diperoleh, yakni satu data pada lagu *Tous les blues sont écrits pour toi*.

Tabel 4.5 Temuan Pertukaran Tanggapan dan Perubahan Makna dari Indera Peraba ke Indera Pendengaran

No.	Judul Lagu	Data	Terjemahan	Perubahan Makna	Kode Data	Jumlah Data
1.	<i>Tous les blues sont écrits pour toi</i>	<i>Les mots te brulent</i>	Kata-kata itu memanaskanmu	Kata-kata yang mampu menaikkan amarah seseorang	TBE/B05/L04/S-PD	1
Total						1

Berikut ini merupakan data tabel 4.6 yang memuat data-data mengenai temuan pertukaran tanggapan indera dari indera pendengaran ke indera penglihatan. Terdapat lima data yang diperoleh, yakni satu data pada lagu *On ne change pas*, dua data pada lagu *L'abandon*, dan dua data pada lagu *Dans un autre monde*.

Tabel 4.6 Temuan Pertukaran Tanggapan dan Perubahan Makna dari Indera Pendengaran ke Indera Penglihatan

No.	Judul Lagu	Data	Terjemahan	Perubahan Makna	Kode Data	Jumlah Data
1.	<i>On ne change pas</i>	<i>Tout près de l'apparence tremble</i>	Dekat penampilan yang menggetarkan	Penampilan yang menakjubkan	OCP/B03/L07/S-PL	1
2.	<i>L'abandon</i>	<i>Là-bas les tempo paraissent</i>	Ada tempo yang muncul di sana	Terdapat tempo yang terdengar di sana (suatu tempat)	LAB/B01/L03/S-PL	1

		<i>On <u>sait</u> déjà ces rythmes-là</i>	Aku telah <u>mengetahui</u> ritme-ritme ini di sana	Kita telah mendengar ritme-ritme ini di sana	LAB/B04/L01/S-PL	1
3.	<i>Dans un autre monde</i>	<i>Filer plus <u>loin</u></i>	Melangkah lebih <u>jauh</u>	Pergi lebih jauh	DAM/B01/L03/S-PL	1
		<i>Ma <u>vie</u> qui s'écaille</i>	<u>Hidup</u> ku yang berdetak	Hidup yang masih berlanjut	DAM/B06/L02/S-PL	1
		Total				5

Berikut ini merupakan data tabel 4.7 yang memuat data-data mengenai temuan pertukaran tanggapan indera dari indera penglihatan ke indera pendengaran. Terdapat tiga data yang diperoleh, yakni satu data pada lagu *Papillon* dan dua data pada lagu *Dans un autre monde*.

Tabel 4.7 Temuan Pertukaran Tanggapan dan Perubahan Makna dari Indera Penglihatan ke Indera Pendengaran

No.	Judul Lagu	Data	Terjemahan	Perubahan Makna	Kode Data	Jumlah Data
1.	<i>Papillon</i>	Sur vos <u>promesses</u> blanches	Tentang <u>janji</u> suci Anda	Janji yang tulus diucapkan oleh seseorang dan menjadi pertanggungjawaban di hadapan Tuhan dan banyak orang	PPL/B02/L08/S-PD	1
2.	<i>Dans un autre monde</i>	<i>C'était la bonne <u>histoire</u></i>	Itu <u>cerita</u> yang bagus	Cerita yang menyenangkan	DAM/B05/L04/S-PD	1
		<i>Mais pas le bon <u>tempo</u></i>	Tapi bukan <u>tempo</u> yang bagus	Bukan tempo yang baik	DAM/B05/L04/S-PD	1
		Total				3

4.2 Pembahasan

Pada subbab 4.2 ini akan diberikan pembahasan secara rinci mengenai temuan dari penelitian sinestesia. Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian tentang sinestesia pada lirik lagu Céline Dion dalam album *S'il Suffisait d'Aimer*, terdapat 4 jenis pertukaran tanggapan indera dengan total 17 data, dan penulis akan menganalisis seluruh data yang ditemukan.

4.2.1 Jenis sinestesia dan Perubahan Makna yang terdapat pada lirik lagu Céline Dion dalam album *S'il Suffisait d'Aimer*

4.2.1.1 Pertukaran Tanggapan dan Perubahan Makna dari Indera Pengecap ke Indera Pendengaran

Analisis yang pertama menjelaskan tentang sinestesia dari indera pengecap ke indera pendengaran. Pada penelitian ini ditemukan pertukaran tanggapan indera jenis tersebut sebanyak satu data.

Data 1

De mots doux
Kata-kata manis

(*Terre*, bait 1, larik ke 13)
(lihat lampiran 2, hal. 67)

Pada frasa di atas, kata *doux* ditanggap oleh indera pengecap yakni lidah yang memiliki makna **manis**, sedangkan kata *mots* ditanggap oleh indera pendengaran yang memiliki makna **kata-kata**. Dalam frasa tersebut, *doux* mengalami perubahan makna dengan tanggapan indera yang mengikuti inti frasa yaitu kata *mots* yang ditanggap oleh indera pendengaran, sehingga terjadilah

pertukaran tanggapan indera yaitu pertukaran tanggapan dari indera pengecap ke indera pendengaran.

Jadi, makna yang dihasilkan dari frasa *de mots doux* di atas adalah **kata-kata yang menyenangkan hati**, bukan bermakna berbicara yang manis, karena suara yang dihasilkan dari aktivitas berbicara itu tidak bisa dirasakan manis atau tidak, tetapi suara tersebut bisa didengar melalui telinga.

4.2.1.2 Pertukaran Tanggapan dan Perubahan Makna pada Indera Pengecap ke Indera Penglihatan

Analisis yang selanjutnya menjelaskan tentang sinestesia dari indera pengecap ke indera penglihatan. Pada penelitian ini ditemukan pertukaran tanggapan indera jenis tersebut sebanyak tiga data.

Data 2

*Si **doux** mon prince*
Betapa **manis**nya pangeranku

(*Papillon*, bait ke 5, larik ke 2)
(lihat lampiran 2, hal. 71)

Pada kalimat di atas, kata *doux* ditanggap oleh indera pengecap yakni lidah yang memiliki makna **manis**, sedangkan kata *prince* ditanggap oleh indera penglihatan yang memiliki makna **pangeran**. Dalam kalimat tersebut, *doux* mengalami perubahan makna dengan tanggapan indera yang mengikuti inti kalimat yaitu kata *prince* yang ditanggap oleh indera penglihatan. Dikarenakan pada bait selanjutnya diperjelas mengenai diri seorang pangeran yang begitu indah, sehingga

terjadilah pertukaran tanggapan indera yaitu pertukaran tanggapan dari indera pengecap ke indera penglihatan.

Jadi, makna yang dihasilkan dari kalimat *si doux mon prince* di atas adalah **sesosok pangeran yang memiliki wajah menarik**, bukan bermakna pangeran yang manis, karena wajah seseorang itu tidak bisa dirasakan manis atau tidak, tetapi bisa dilihat melalui mata.

Data 3

Où tout est doux
Di mana semuanya manis

(*Dans un autre monde*, bait ke 3, larik ke 2)
(lihat lampiran 2, hal. 75)

Pada kalimat tersebut, kata *doux* ditanggap oleh indera pengecap yakni lidah yang memiliki makna **manis**, sedangkan kata *tout* ditanggap oleh indera penglihatan yang memiliki makna **semua/seluruh**. Dalam kalimat tersebut, *doux* mengalami perubahan makna dengan tanggapan indera yang mengikuti inti kalimat yaitu kata *tout* yang ditanggap oleh indera penglihatan. Dikarenakan pada larik sebelumnya kata *tout* menggambarkan tentang benda-benda yang dilihat oleh mata, sehingga terjadilah pertukaran tanggapan indera yaitu pertukaran tanggapan dari indera pengecap ke indera penglihatan.

Jadi, makna yang dihasilkan dari kalimat *où tout est doux* di atas adalah **di mana semua terlihat indah dipandang**, bukan bermakna semua yang terlihat manis, karena sesuatu yang terlihat itu tidak bisa dirasakan manis atau tidak, tetapi bisa dilihat oleh mata.

Data 4

*En attendant le **doux** temps*
Menunggu cuaca yang **manis**

(*En attendant ses pas*, bait ke 3 dan 5, larik ke 3 dan 7)
(lihat lampiran 2, hal. 69)

Pada klausa tersebut, kata *doux* ditanggap oleh indera pengecap yakni lidah yang memiliki makna **manis**, sedangkan kata *temps* ditanggap oleh indera penglihatan yang memiliki makna **waktu/cuaca**. Dalam klausa tersebut, *doux* mengalami perubahan makna dengan tanggapan indera yang mengikuti inti klausa yaitu kata *temps* yang ditanggap oleh indera penglihatan, sehingga terjadilah pertukaran tanggapan indera yaitu pertukaran tanggapan dari indera pengecap ke indera penglihatan.

Jadi, makna yang dihasilkan dari klausa *en attendant le doux temps* di atas adalah **menunggu cuaca cerah**, bukan bermakna cuacanya manis, karena cuaca tersebut tidak bisa dirasakan manis atau tidak, tapi cuaca tersebut bisa dilihat oleh mata.

4.2.1.3 Pertukaran Tanggapan dan Perubahan Makna dari Indera Peraba ke Indera Penglihatan

Analisis yang berikutnya menjelaskan tentang sinestesia dari indera peraba ke indera penglihatan. Pada penelitian ini ditemukan pertukaran tanggapan indera jenis tersebut sebanyak empat data.

Data 5

Quand des larmes me *rongent*
 Saat air mata memerihkanku

(*S'il suffisait d'aimer*, bait ke 4, larik ke 2)
 (lihat lampiran 2, hal. 59)

Pada kalimat di atas, kata *rongent* ditanggap oleh indera peraba yakni kulit yang memiliki makna **perih**, sedangkan kata *larmes* ditanggap oleh indera penglihatan yang memiliki makna **air mata**. Dalam kalimat tersebut, *rongent* mengalami perubahan makna dengan tanggapan indera yang mengikuti inti kalimat yaitu kata *larmes* yang ditanggap oleh indera penglihatan, sehingga terjadilah pertukaran tanggapan indera yaitu pertukaran tanggapan dari indera peraba ke indera penglihatan.

Jadi, makna yang dihasilkan dari kalimat *quand des larmes me rongent* di atas adalah **air mata yang keluar akibat sebuah perasaan yang menyakitkan**, bukan bermakna air matanya perih, karena air mata tersebut tidak bisa diraba perih atau tidak, tetapi air mata tersebut bisa dilihat oleh mata. Diperjelas oleh larik sebelumnya yakni pada frasa *un pétale séché* yang berarti **sebuah kelopak kering** dan pada larik kedua dengan kalimat selanjutnya dari *quand des larmes* yakni *d'autres ont versées* yang berarti **di tumpahan yang lain** memperjelas kata *des larmes* atau **air mata** ditanggap oleh indera penglihatan yakni mata.

Data 6

La vie me **glace** d'effroi
Hidup mend**dingin**kanku dari ketakutan

(*Je crois toi*, bait ke 3 dan 5, larik ke 2)
 (lihat lampiran 2, hal. 61)

Pada kalimat di atas, kata *glace* ditanggap oleh indera peraba yakni kulit yang memiliki makna **dingin**, sedangkan kata *la vie* ditanggap oleh indera penglihatan yang memiliki makna **hidup**. Dalam kalimat tersebut, *glace* mengalami perubahan makna dengan tanggapan indera yang mengikuti inti kalimat yaitu kata *la vie* yang ditanggap oleh indera penglihatan, sehingga terjadilah pertukaran tanggapan indera yaitu pertukaran tanggapan dari indera peraba ke indera penglihatan.

Jadi, makna yang dihasilkan dari kalimat *la vie me glace d'effroi* di atas adalah **hidup yang mampu memberikan ketenangan untuk seseorang dari ketakutan**, bukan bermakna hidup ini dingin, karena hidup tersebut tidak bisa diraba, tetapi hidup tersebut bisa dilihat oleh mata.

Data 7

Oh tout **doucement** mon île m'apprend
 Oh betapa **lembut**nya pulauku mengajarku

(*L'abandon*, bait ke 4 dan 9, larik 4)
 (lihat lampiran 2, hal. 73 dan 74)

Pada kalimat tersebut, kata *doucement* ditanggap oleh indera peraba yakni kulit yang memiliki makna **lembut**, sedangkan kata *île* ditanggap oleh indera penglihatan yang memiliki makna **pulau**. Dalam kalimat tersebut, *doucement*

mengalami perubahan makna dengan tanggapan indera yang mengikuti inti kalimat yaitu kata *île* yang ditanggapi oleh indera penglihatan, sehingga terjadilah pertukaran tanggapan indera yaitu pertukaran tanggapan dari indera peraba ke indera penglihatan.

Jadi, makna yang dihasilkan dari kalimat *oh tout doucement mon île m'apprend* di atas adalah **sebuah pulau yang mampu seseorang merasa nyaman**, bukan bermakna pulau yang lembut, karena pulau tersebut tidak bisa diraba lembut atau tidak, tetapi pulau tersebut bisa dilihat oleh mata. Dikarenakan pula pada bait ke empat dan sembilan pada lirik lagu tersebut menggambarkan suasana di pulau tersebut yang dilihat oleh mata. Oleh karena itu, kata **pulau** atau *île* yang ditanggapi oleh indera penglihatan.

Data 8

*Ces **brulants** combats*
Pertempuran **panas** ini

(*L'abandon*, bait ke 6, larik ke 2)
 (lihat lampiran 2, hal. 74)

Pada klausa di atas, kata *brulants* ditanggapi oleh indera peraba yakni kulit yang memiliki makna **panas**, sedangkan kata *combats* ditanggapi oleh indera penglihatan yang memiliki makna **pertempuran**. Dalam kalimat tersebut, *brulant* mengalami perubahan makna dengan tanggapan indera yang mengikuti inti klausa yaitu kata *combats* yang ditanggapi oleh indera penglihatan, sehingga terjadilah pertukaran tanggapan indera yaitu pertukaran tanggapan dari indera peraba ke indera penglihatan.

Jadi, makna yang dihasilkan dari klausa *ces brulants combats* di atas adalah **pertempuran antara dua belah pihak yang berhadapan sebagai musuh dengan amarah yang besar**, bukan bermakna pertempuran yang panas, karena pertempuran tersebut tidak bisa diraba panas atau tidak, tetapi pertempuran tersebut bisa dilihat oleh mata.

4.2.1.4 Pertukaran Tanggapan dan Perubahan Makna dari Indera Peraba ke Indera Pendengaran

Analisis yang berikutnya menjelaskan tentang sinestesia dari indera peraba ke indera penglihatan. Pada penelitian ini ditemukan pertukaran tanggapan indera jenis tersebut sebanyak satu data.

Data 9

*Les mots te **brulent***

Kata-kata itu memanaskanmu

(*Tous les blues sont écrits por toi*, bait ke 5, larik ke 4)
(lihat lampiran 2, hal. 78)

Pada kalimat di atas, kata *brulent* ditanggap oleh indera peraba yakni kulit yang memiliki makna **panas**, sedangkan kata *les mots* ditanggap oleh indera pendengaran yang memiliki makna **kata-kata**. Dalam kalimat tersebut, *chauds* mengalami perubahan makna dengan tanggapan indera yang mengikuti inti kalimat yaitu kata *les mots* yang ditanggap oleh indera pendengaran, sehingga terjadilah pertukaran tanggapan indera yaitu pertukaran tanggapan dari indera peraba ke indera pendengaran.

Jadi, makna yang dihasilkan dari kalimat *les mots te brulents* di atas adalah **kata-kata yang menaikkan amarah seseorang**, bukan bermakna berbicara yang panas, karena suara yang dihasilkan dari aktivitas berbicara itu tidak bisa dirasakan panas atau tidak, tetapi suara tersebut bisa didengar melalui telinga.

4.2.1.5 Pertukaran Tanggapan dan Perubahan Makna dari Indera Pendengaran ke Indera Penglihatan

Analisis yang berikutnya menjelaskan tentang sinestesia dari indera peraba ke indera penglihatan. Pada penelitian ini ditemukan pertukaran tanggapan indera jenis tersebut sebanyak lima data.

Data 10

*Tout près de l'apparence **tremble***

Dekat dengan penampilan yang menggetarkan

(*On ne change pas*, bait ke 3, larik ke 7)
(lihat lampiran 2, hal. 63)

Pada klausa di atas, kata *tremble* ditanggap oleh indera pendengaran yakni telinga yang memiliki makna **getar**, sedangkan kata *l'apparence* ditanggap oleh indera penglihatan yang memiliki makna **penampilan**. Dalam klausa tersebut, *tremble* mengalami perubahan makna dengan tanggapan indera yang mengikuti inti klausa yaitu kata *l'apparence* yang ditanggap oleh indera penglihatan, sehingga terjadilah pertukaran tanggapan indera yaitu pertukaran tanggapan dari indera pendengaran ke indera penglihatan.

Jadi, makna yang dihasilkan dari kalimat *tout près de l'apparence tremble* di atas adalah **penampilan yang menakjubkan**, bukan bermakna penampilan yang bergetar, karena penampilan tersebut tidak bisa didengar getarannya, tetapi penampilan tersebut bisa dilihat melalui mata.

Data 11

*Là-bas les **tempo** paraissent*
Ada **tempo** yang muncul di sana

(*L'abandon*, bait 1, larik ke 3)
(lihat lampiran 2, hal. 73)

Pada kalimat di atas, kata *tempo* ditanggap oleh indera pendengaran yakni telinga yang memiliki makna **tempo**, sedangkan kata *paraissent* ditanggap oleh indera penglihatan yang memiliki makna **muncul**. Dalam kalimat tersebut, *tempo* mengalami perubahan makna dengan tanggapan indera yang mengikuti inti kalimat yaitu kata *paraissent* yang ditanggap oleh indera penglihatan, sehingga terjadilah pertukaran tanggapan indera yaitu pertukaran tanggapan dari indera pendengaran ke indera penglihatan.

Jadi, makna yang dihasilkan dari kalimat *là-bas les tempo paraissent* di atas adalah **ada tempo yang terdengar di sana (tempat)**, bukan bermakna tempo yang muncul, karena tempo tersebut tidak bisa dilihat kemunculannya, tetapi tempo tersebut bisa didengar melalui telinga.

Data 12

*On sait déjà ces **rythmes**-là*

Aku telah mengetahui **ritme-ritme** ini di sana

(*L'abandon*, bait ke 4, larik 1)
(lihat lampiran 2, hal. 73)

Pada kalimat di atas, kata *rythmes* ditanggap oleh indera pendengaran yakni telinga yang memiliki makna **ritme**, sedangkan kata *sait* ditanggap oleh indera penglihatan yang memiliki makna **mengetahui**. Dalam kalimat tersebut, kata *rythmes* mengalami perubahan makna dengan tanggapan indera yang mengikuti inti kalimat yaitu kata *sait* yang ditanggap oleh indera penglihatan, sehingga terjadilah pertukaran tanggapan indera yaitu pertukaran tanggapan dari indera pendengaran ke indera penglihatan.

Jadi, makna yang dihasilkan dari kalimat *on sait déjà ces rythmes-là* di atas adalah **kita telah mendengar ritme-ritme ini di sana**, bukan bermakna menyaksikan ritme, karena ritme tersebut tidak bisa disaksikan melalui mata, tetapi tempo tersebut bisa didengar melalui telinga.

Data 13

***Filer** plus loin*

Melangkah lebih jauh

(*Dans un autre monde*, bait 1, larik ke 3)
(lihat lampiran 2, hal. 75)

Pada klausa di atas, kata *filer* ditanggap oleh indera pendengaran yakni telinga yang memiliki makna **melangkah**, sedangkan kata *loin* ditanggap oleh indera pendengaran yang memiliki makna **jauh**. Dalam klausa tersebut, kata *filer*

mengalami perubahan makna dengan tanggapan indera yang mengikuti inti klausa yaitu kata *loin* yang ditanggap oleh indera penglihatan, sehingga terjadilah pertukaran tanggapan indera yaitu pertukaran tanggapan dari indera pendengaran ke indera penglihatan.

Jadi, makna yang dihasilkan dari kalimat *filer plus loin* di atas adalah **pergi lebih jauh**, karena melangkah tersebut tidak bisa dilihat jauh atau tidak, tetapi melangkah tersebut bisa didengar melalui telinga.

Data 14

Ma vie qui s'écaille
Hidupku yang **berdetak**

(*Dans un autre monde*, bait ke 6, larik ke 2)
(lihat lampiran 2, hal. 76)

Pada klausa di atas, kata *s'écaille* ditanggap oleh indera pendengaran yakni telinga yang memiliki makna **berdetak**, sedangkan kata *vie* ditanggap oleh indera penglihatan yang memiliki makna **hidup**. Dalam klausa tersebut, kata *s'écaille* mengalami perubahan makna dengan tanggapan indera yang mengikuti inti klausa yaitu kata *vie* yang ditanggap oleh indera penglihatan, sehingga terjadilah pertukaran tanggapan indera yaitu pertukaran tanggapan dari indera pendengaran ke indera penglihatan.

Jadi, makna yang dihasilkan dari kalimat *ma vie qui s'écaille* di atas adalah **hidup yang masih berlanjut**, bukan bermakna hidup yang berdetak, karena hidup tersebut tidak bisa didengar detakannya, tetapi hidup tersebut bisa dilihat melalui mata.

4.2.1.6 Pertukaran Tanggapan dan Perubahan Makna dari Indera Penglihatan ke Indera Pendengaran

Analisis yang berikutnya menjelaskan tentang sinestesia dari indera peraba ke indera penglihatan. Pada penelitian ini ditemukan pertukaran tanggapan indera jenis tersebut sebanyak tiga data.

Data 15

Sur vos promesses blanches
Tentang janji suci Anda

(*Papillon*, bait ke 2, larik ke 8)
(lihat lampiran 2, hal. 71)

Pada klausa di atas, kata *blanches* ditanggap oleh indera penglihatan yakni mata yang memiliki makna **suci/putih**, sedangkan kata *promesses* ditanggap oleh indera pendengaran yang memiliki makna **janji**. Dalam klausa tersebut, kata *blanches* mengalami perubahan makna dengan tanggapan indera yang mengikuti inti klausa yaitu kata *promesses* yang ditanggap oleh indera pendengaran, sehingga terjadilah pertukaran tanggapan indera yaitu pertukaran tanggapan dari indera penglihatan ke indera pendengaran.

Jadi, makna yang dihasilkan dari kalimat *sur vos promises blanches* di atas adalah **janji yang tulus yang diucapkan oleh seseorang dan menjadi pertanggungjawabannya di hadapan Tuhan banyak orang**, bukan bermakna janji yang berwarna putih, karena janji tersebut tidak bisa dilihat putih atau tidak, tetapi janji tersebut bisa didengar melalui telinga.

Data 16

*C'était la **bonne** histoire*

Itu cerita yang **bagus**

(*Dans un autre monde*, bait ke 5, larik ke 4)
(lihat lampiran 2, hal. 75)

Pada kalimat di atas, kata *bonne* ditanggap oleh indera penglihatan yakni mata yang memiliki makna **bagus**, sedangkan kata *l'histoire* ditanggap oleh indera pendengaran yang memiliki makna **cerita**. Dalam kalimat tersebut, kata *bonne* mengalami perubahan makna dengan tanggapan indera yang mengikuti inti kalimat yaitu kata *l'histoire* yang ditanggap oleh indera pendengaran, sehingga terjadilah pertukaran tanggapan indera yaitu pertukaran tanggapan dari indera penglihatan ke indera pendengaran.

Jadi, makna yang dihasilkan dari kalimat *c'était la bonne histoire* di atas adalah **cerita yang menyenangkan**, bukan bermakna cerita yang bagus, karena cerita tersebut tidak bisa dilihat bagus atau tidak, tetapi cerita tersebut bisa didengar melalui telinga.

Data 17

*Mais pas le **bon** tempo*

Tapi bukan tempo yang **bagus**

(*Dans un autre monde*, bait ke 5, larik ke 4)
(lihat lampiran 2, hal. 75)

Pada kalimat di atas, kata *bon* ditanggap oleh indera penglihatan yakni mata yang memiliki makna **bagus**, sedangkan kata *le tempo* ditanggap oleh indera pendengaran yang memiliki makna **tempo**. Dalam kalimat tersebut, kata *bon*

mengalami perubahan makna dengan tanggapan indera yang mengikuti inti kalimat yaitu kata *le tempo* yang ditanggap oleh indera pendengaran, sehingga terjadilah pertukaran tanggapan indera yaitu pertukaran tanggapan dari indera penglihatan ke indera pendengaran.

Jadi, makna yang dihasilkan dari kalimat *mais pas le bon tempo* di atas adalah **tetapi bukan tempo yang baik**, bukan bermakna tempo yang bagus, karena tempo tersebut tidak bisa dilihat bagus atau tidak, tetapi tempo tersebut bisa didengar melalui telinga.